

**HUBUNGAN KONTROL DIRI DAN KONSEP DIRI DENGAN
PERILAKU KONSUMTIF BELANJA di E-COMMERCE PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi**

Oleh:

NAFISA SALSABILA

F100180024

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN KONTROL DIRI DAN KONSEP DIRI DENGAN PERILAKU
KONSUMTIF BELANJA di E-COMMERCE PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

NAFISA SALSABILA

F100180024

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Daliman. SU

NIDN : 0628115601

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN KONTROL DIRI DAN KONSEP DIRI DENGAN PERILAKU
KONSUMTIF BELANJA di E-COMMERCE PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

OLEH
NAFISA SALSABILA
F100180024

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 22 Juli 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Daliman. SU
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Partini. M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Wisnu Sri Hertinjung S.Psi, M.Psi
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,

Prof. Taufik Kasturi, M.Si., Ph.D

NIK.NIDN: 779/0629037401

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Juli 2022

Penulis



NAFISA SALSABILA

F100180024

HUBUNGAN KONTROL DIRI DAN KONSEP DIRI DENGAN PERILAKU KONSUMTIF BELANJA di E-COMMERCE PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Abstrak

Perilaku konsumtif yaitu tindakan atau perilaku individu dalam melakukan pembelian secara berlebihan yang tidak didasarkan pada kebutuhan tetapi hanya didasarkan pada keinginan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kontrol diri dan konsep diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang melakukan belanja online menggunakan e-commerce. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jumlah sample dalam penelitian ini yaitu 105 mahasiswa. Teknik pengambilan sample menggunakan teknik cluster sampling. Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala likert. Hasil penelitian ini menunjukkan jika terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kontrol diri dan konsep diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa yang melakukan belanja di e-commerce hasil uji statistik menunjukkan bahwa model regression sig 0,000 ($\text{sig} < 0,05$) dengan nilai $F = 54,737$. Lalu berdasarkan uji regresi diperoleh Standardized Coefficients Beta = -0,532 dan $\text{sig} 0,004 < 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa yang melakukan belanja online di e-commerce. Dan Standardized Coefficients Beta = -0,257 dan $\text{sig} 0,000 < 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara konsep diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa yang melakukan belanja di e-commerce. Lalu pada uji koefisien determinasi didapatkan pengaruh dari variabel kontrol diri ke perilaku konsumtif sebesar 17,68 %, sedangkan besar sumbangan efektif dari variabel konsep diri ke perilaku konsumtif sebesar 9,29 %. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Kontrol Diri, Konsep Diri, Perilaku Konsumtif

Abstract

Consumptive behavior is the act or behavior of individuals in making excessive purchases that are not based on needs but only based on desires. This study was conducted to determine the relationship between self-control and self-concept with consumptive behavior in students of Muhammadiyah University of Surakarta who do online shopping using e-commerce. This study uses quantitative methods, the number of samples in this study is 105 students. The sampling technique used was cluster sampling technique. The data collection tool in this study used a Likert scale. The results of this study indicate that there is a very significant relationship between self-control and self-concept with consumptive behavior in students who do shopping in e-commerce. The statistical test results show that the regression model is sig 0.000 ($\text{sig} < 0.05$) with $F = 54,737$. Then based on the regression test obtained Standardized Coefficients Beta = -0.532 and $\text{sig} 0.004 < 0.05$, indicating that there is a significant negative relationship between self-control and consumptive behavior in students who do online shopping in e-commerce. And Standardized Coefficients Beta = -0.257 and $\text{sig} 0.000 < 0.05$, indicating that there is a significant negative relationship between self-concept and consumptive behavior in students who do shopping in e-commerce. Then on the coefficient of determination test, the influence of the self-control variable on consumptive behavior is 17.68%, while the effective contribution of the self-concept variable to consumptive behavior is 9.29%. While the rest is influenced by other variables not examined.

Keywords: *Self Control, Self-Concept, Consumptive Behavior*

1. PENDAHULUAN

Pada era modern sekarang banyak teknologi yang berkembang yang dapat digunakan oleh masyarakat, salah satunya pada bidang perbelanjaan, sudah banyak aplikasi perbelanjaan yang ada di internet yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Dilansir oleh CNN.Com tahun 2021, jumlah pengguna internet di Indonesia sebesar 88,1 persen sudah memakai layanan e-commerce untuk membeli barang atau produk atau sekitar 129 juta penduduk Indonesia yang menggunakan layanan e-commerce..Saat ini Indonesia sudah ada lebih dari 10 aplikasi belanja online diantaranya Tokopedia, Lazada, Bukalapak, Shopee,JD.ID, Blibli,dll. Aktivitas layanan penggunaan internet didominasi oleh kalangan mahasiswa, untuk menunjang kebutuhan kuliah, menjaga penampilan yang menarik trend untuk mengikuti zaman, hal ini didukung oleh survei yang dilakukan populix dilansir dalam liputan6.com terdiri atas 6.285 responden yang terdiri dari masyarakat seluruh Indonesia tahun 2020, kelompok masyarakat yang paling banyak melakukan belanja di e-commerce merupakan mereka generasi milenial yang berusia 18 - 21 tahun dan 22 - 28 tahun memiliki aktivitas yang tinggi melakukan belanja online dengan jumlah 35 persen dan 33 persen, selain itu survei juga menyatakan bahwa anggaran untuk berbelanja online rata-rata 50-500 ribu dengan metode pembayaran yang beragam.

Menurut Loekamto (2012) mengemukakan bahwa banyaknya e-commerce yang ditawarkan membuat pengguna berperilaku konsumtif terutama pada kalangan mahasiswa karena tidak dapat dipisahkan dari penggunaan internet, fasilitas yang disediakan dalam internet dapat dimanfaatkan salah satunya fasilitas belanja melalui e – commerce karena memiliki banyak kemudahan bagi pengguna belanja di e – commerce membawa dampak dalam perubahan kehidupan pada mahasiswa terutama dalam hal berbelanja online (Anggraini, 2018). Dilansir dari Kontan. co.id, berdasarkan segi frekuensi berbelanja di e-commerce lebih didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 65% dan sisanya 35% laki-laki, artinya perempuan setidaknya sekali dalam seminggu berbelanja di e-commerce. Adanya kemudahan berbelanja melalui e-commerce memberikan cara baru bagi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan belanja sehingga dalam hal ini dapat lebih cepat dan mudah melakukan transaksi sehingga dapat menimbulkan perilaku konsumtif.

Menurut penelitian terdahulu membuktikan 72 % mahasiswa membeli produk dalam berbelanja secara spontan tidak merencanakan terlebih dahulu dan 63 % mahasiswa dalam membeli produk tersebut hanya karena keinginan tidak berdasarkan kebutuhan (Solichah & Dewi, 2019). Berdasarkan penelitian yang berjudul “Effect of Self Concept, Reference Group,

online Shop, Social Media and Lifestyle on Consumptive Behavior of Student” fenomena yang terjadi di saat ini , tingkat perilaku konsumtif di Indonesia sebesar 93 % , salah satu kelompok yang sering melakukan perilaku konsumtif merupakan mahasiswa, karena mahasiswa mempunyai keinginan mencoba hal yang baru sedang trend (Nofriansyah & Marwah, 2019). Penelitian terdahulu membuktikan hasil penelitian adanya hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif artinya semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah tingkat perilaku konsumtifnya (Sari & Irmayanti, 2021). Dalam Penelitian terdahulu dengan judul “Correlation Between Friends Conformity and Self Concept with Consumptive Behavior” menunjukkan hasil bahwa sebagian besar individu melakukan perilaku konsumtif ingin mengikuti trend karena dorongan dan pengaruh dari konsep diri yang dimilikinya (Rachmayanie, Sari, Setyawan, & Mahlindawati, 2018) .Namun penelitian terdahulu tersebut belum diteliti terkait tiga variabel secara bersamaan dan populasi mahasiswa yang sering melakukan belanja di e-commerce maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji hubungan antara kontrol diri dan konsep diri dengan perilaku konsumtif mahasiswa.

2. METODE

Metode penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Multiple linier regression* (analisis regresi linier berganda). Teknik pengambilan sampel pada penelitian yaitu menggunakan teknik *cluster sampling*. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Angkatan 2017, 2018,2019,2020,2021 Universitas Muhammadiyah Surakarta yang sering menggunakan *e-commerce* dalam melakukan berbelanja sebanyak 105.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan skala yaitu skala perilaku konsumtif, skala kontrol diri dan skala konsep diri. Pernyataan disusun dengan menggunakan model skala *Likert* yang ketiga skala tersebut dirumuskan secara *favorable* dan *unfavorable*. Setiap item terdiri dari 4 pilihan jawaban yang terdiri dari SS (sangat setuju), S (Setuju), TS (tidak setuju), dan STS (Sangat tidak setuju). Skala likert digunakan untuk memperkirakan suatu sikap, pikiran, persepsi seseorang mengenai gejala atau fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan melalui *google form* secara online. Hal ini dilakukan karena mahasiswa masih melakukan pembelajaran secara daring. Pada penelitian ini uji reliabilitas yang digunakan dengan bantuan *Software SPSS.22 for Window*. Uji reliabilitas menghasilkan koefisien 0,828 untuk skala perilaku konsumtif, koefisien 0,722 untuk variabel kontrol diri dan koefisienn 0,667 untuk skala konsep diri. Sehingga dari hasil uji reliabilitas tersebut nilai ketiga variabel dinyatakan reliabel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi klasik

Pada penelitian ini uji reliabilitas yang digunakan dengan bantuan *Software SPSS.22 for Window*. Uji reliabilitas menghasilkan koefisien 0,828 untuk skala perilaku konsumtif, koefisien 0,722 untuk variabel kontrol diri dan koefisienn 0,667 untuk skala konsep diri.

Table 1. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)
1	Perilaku Konsumtif	0.200
2	Kontrol Diri	
3	Konsep Diri	

Berdasarkan hasil uji normalitas pada table diatas menunjukkan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dilihat dari table Kolmogorov-smirnov dengan sig (2-tailed) variabel kontrol diri dan konsep diri diperoleh sebesar $0.200 > \alpha (0.05)$ sehingga dapat dikatakan bahwa data telah berdistribusi normal.

Table 2. Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	Sig.
1	Perilaku Konsumtif * Kontrol Diri	.000
2	Perilaku Konsumtif* Konsep Diri	.000

Uji linieritas dilihat pada Anova table linierity diperoleh sig = 0,000 yang menunjukkan adanya korelasi linier pada variabel perilaku konsumtif dengan kontrol diri, karena telah memenuhi syarat yaitu dikatakan linier jika sig < 0,05 pada Anova table linierity. Hasil uji linieritas pada variabel perilaku konsumtif dengan konsep diri diperoleh hasil sig = 0,000 sehingga dikatakan linear karena sig < 0,05 pada Anova table linierity. Dengan demikian terpenuhi syarat korelasi data yang berdistribusi normal dan linier.

Uji hipotesis pada penelitian ini yaitu menggunakan Multiple Linier Regression (Teknik regresi linear berganda) teknik ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Di lihat pada table anova pada hasil uji statistik menunjukkan bahwa model regression sig 0,000 (sig < 0,05) dengan nilai F = 54,737 artinya hipotesis mayor peneliti diterima karena ada hubungan yang sangat signifikan antara kontrol diri dan konsep diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa yang melakukan belanja di e-commerce. Hasil analisis ini membuktikan bahwa hipotesis mayor diterima. Berikut ini merupakan table hasil uji korelasi secara simultan regresi linier berganda:

Table 3. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Uji regresi linier berganda			
R	R Square	F	Sig
0,719	0,518	54,737	0,000

Hasil analisis koefisien korelasi antara variabel kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada table pearson correlation sebesar -0,318 , dengan taraf signifikansi 0,001 ($p < 0,05$) hal ini berarti terapat hubungan negatif dan signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif belanja di e-commerce pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis minor ke-satu diterima. Selanjutnya hasil analisis korelasi konsep diri dengan perilaku konsumtif menunjukkan nilai korelasi sebesar -0,436 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) sehingga dapat dikatakan bahawa ada hubungan negative yang signifikan antara konsep diri dengan perilaku konsumtif belanja di e-commerce pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sehingga berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis kedua peneliti diterima.

Terdapat hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada table Standardized Coefficients Beta = -0,532 dan sig 0,004 < 0,05 sehingga menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa yang melakukan belanja di e-commerce. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis minor ke-satu diterima. Selanjutnya antara konsep diri dengan perilaku konsumtif pada table Standardized Coefficients Beta = - 0,257 dan sig 0,000 < 0,05 sehingga menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa yang melakukan belanja di e-commerce. Sehingga berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis kedua diterima.

Sumbangan efektif dihitung untuk mengetahui seberapa besar variabel kontrol diri dan konsep diri mempengaruhi perilaku konsumtif. Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan pengaruh dari variabel kontrol diri ke perilaku konsumtif sebesar 17,68%, sedangkan besar sumbangan efektif dari variabel konsep diri ke perilaku konsumtif sebesar 9,29%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Table 4. Hasil Uji Hipotesis Minor

Variabel Independen	Standardized Coefficients Beta	Koefisien Korelasi	Sig.
Kontrol Diri	-0,532	-0,318	0,004
Konsep Diri	-0,257	- 0,436	0,000

3.2 Kategorisasi

Pada penelitian ini untuk variabel perilaku konsumtif dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Untuk menentukan kategorisasinya maka dijumlahkan skor pada aitem dari masing-masing kategori, kemudian melakukan interpretasi terlebih dahulu berdasarkan table.

Table 5. Kategorisasi Perilaku Konsumtif

Kategorisasi	Rerata Hipotetik	Rerata Empirik	Skor Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat rendah			$X < 40.6$	6	5,7 %
Rendah			$40.6 < X < 50,2$	49	46,7 %
Sedang	55		$50.2 < X < 59.8$	33	31,4 %
Tinggi		65,48	$59.8 < X < 69,4$	12	11,4 %
Sangat tinggi			$X > 69.4$	5	4,8 %

Berdasarkan hasil kategorisasi diatas. dapat dilihat bahwa terdapat 4.8% (5 responden) subjek dengan perilaku konsumtif yang sangat tinggi. Subjek dengan perilaku konsumtif tinggi sebesar 11.4% (12 responden), subjek dengan perilaku konsumtif sedang sebesar 31.4% (33 responden), subjek dengan perilaku konsumtif rendah sebesar 46.7% (49 responden) dan subjek dengan perilaku konsumtif sangat rendah sebesar 5.7% (6 responden).

Pada variabel perilaku konsumtif diketahui hasil rerata empirik (RE) sebesar 65,48 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 55 sehingga variabel perilaku konsumtif tergolong tinggi

Table 6. Kategorisasi Kontrol Diri

Kategorisasi	Rerata Hipotetik	Rerata Empirik	Skor Interval	Frekuensi	Presentase
Sangatrendah			$X < 40.6$	13	12,4 %
Rendah			$40.6 < X < 50,2$	35	33,3 %
Sedang	55	57.9	$50.2 < X < 59.8$	22	21,0 %
Tinggi			$59.8 < X < 69,4$	14	13,3 %
Sangat tinggi			$X > 69.4$	21	20,0 %

Berdasarkan hasil kategorisasi diatas dapat dilihat bahwa terdapat 20% subjek (13 responden) dengan kontrol diri yang sangat tinggi. Subjek dengan kontrol diri tinggi sebesar 13.3% (14 responden), subjek dengan kontrol diri sedang sebesar 21.0% (22 responden), subjek dengan kontrol diri rendah sebesar 33.3% (35 responden) dan subjek dengan kontrol diri sangat rendah sebesar 12.4% (13 responden).

Pada variabel kontrol diri diketahui hasil rerata empirik (RE) sebesar 57,9 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 55 sehingga variabel perilaku konsumtif tergolong sedang.

Table 7. Kategorisasi Konsep Diri

Kategorisasi	Rerata Hipotetik	Rerata empirik	Skor Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat rendah			$X < 34.07$	0	0 %
Rendah		49,97	$34.07 < X < 44.67$	14	13,3 %
Sedang			$44.67 < X < 55.27$	70	66,7 %
Tinggi	92,5		$55.27 < X < 65.87$	20	19,0 %
Sangat tinggi			$X > 65.87$	1	1,0 %

Berdasarkan hasil kategorisasi diatas dapat dilihat bahwa terdapat 1,0% (1 responden) subjek dengan konsep diri yang sangat tinggi. Subjek dengan konsep diri tinggi sebesar 19.0% (20 responden), subjek dengan konsep diri sedang sebesar 66.7% (70 responden), dan subjek dengan konsep diri rendah sebesar 13.3% (14 responden). Pada variabel perilaku konsumtif diketahui hasil rerata empirik (RE) sebesar 49,97 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 92,5 sehingga variabel perilaku konsumtif tergolong Rendah.

3.3 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungann yang sangat signifikan antara kontrol diri dan konsep diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dilihat dari skor F sebesar 54,737 dan sig $0,000 < 0,01$. Menurut pernyataan Averill (1973) kontrol diri didalam diri individu berperan dalam mengontrol serta mengarahkan perilaku jika individu memiliki kontrol diri yang baik maka mampu membuat pertimbangan prioritas dalam membeli sesuai dengan kebutuhan sebaliknya jika individu mempunyai kontrol diri yang lemah maka tidak mampu mempertimbangkan prioritas dalam membeli barang (Sudarisman, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis mayor ke-satu diterima yaitu terdapat hubungan kontrol diri dan konsep diri dengan perilaku konsumtif. Hal

ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif (Nazara, 2021).

Penelitian tersebut juga sesuai dengan penelitian dengan judul “ Hubungan antara Kontrol Diri dan Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Hang Tuah Surabaya” yang membuktikan bahwa adanya hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif (Dewi Mahastuti, 2019). Penelitian tersebut juga senada dengan penelitian Amarulloh & Abdurrohimi (2021) dengan judul “Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Dewasa Awal Petet Tuntang Kabupaten Semarang Jawa Tengah “ yang membuktikan bahwa adanya hubungan negatif signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif. Penelitian terdahulu lainnya juga membuktikan bahwa adanya hubungan negatif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa yang artinya semakin tinggi perilaku konsumtif maka semakin rendah konsep diri dan sebaliknya semakin rendah perilaku konsumtif maka semakin tinggi konsep diri (Nastiti, 2017).

Hasil penelitian ini terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif yang dapat dilihat dari table Standardized Coefficients Beta = - 0,532 dan sig 0,004 < 0,05 sehingga menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa yang melakukan belanja di e-commerce. Hal ini juga selaras dengan pernyataan Tangney, Beumeister, dan Boone (2004) individu yang memiliki kontrol diri yang baik maka akan mampu mempertimbangkan prioritasnya, sedangkan individu yang memiliki kontrol diri yang kurang baik akan sulit menahan diri dan menyebabkan suatu perilaku, salah satunya perilaku konsumtif. (Islamia & Purnama, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis minor ke-satu diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu membuktikan bahwa adanya hubungan negatif yang sangat signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif. Semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi perilaku konsumtif mahasiswa (Riza Noviana Khoirunnisa, 2021).

Hasil penelitian ini terdapat hubungan negatif yang signifikan antara konsep diri dengan perilaku konsumtif yang dapat dilihat dari table Standardized Coefficients Beta = - 0,257 dan sig 0,000 < 0,05 sehingga menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara konsep diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa yang melakukan belanja di e-commerce. Hal ini selaras dengan pernyataan Swastha dan Handoko (1997) salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif pada individu adalah konsep diri (Nastiti, 2017).

Sehingga berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis kedua diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu membuktikan bahwa adanya hubungan negatif antara konsep diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa. Semakin rendah konsep diri maka semakin tinggi perilaku konsumtif. (Wijayanti & Astuti, 2017).

Pada perhitungan analisis variabel perilaku konsumtif, dapat diketahui bahwa memiliki rerata empirik (RE) sebesar 65,48 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 55 sehingga variabel perilaku konsumtif tergolong tinggi, artinya, perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berbelanja di e-commerce tergolong dalam pertengahan hingga sering dalam melakukan konsumtif memiliki frekuensi sebesar 45 mahasiswa. Sedangkan mahasiswa yang kurang dalam memiliki perilaku konsumtif hanya sebesar 6 responden. Perilaku konsumtif yang dilakukan pada sebagian mahasiswa ini mengarah pada pemuasan diri dan mengikuti trend, sehingga beberapa mahasiswa masih senang untuk melakukan belanja online di e-commerce.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kontrol diri mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta tergolong dalam pertengahan, hal ini dibuktikan dari hasil rerata empirik sebesar 57,9 (RE) dan rerata hipotetik (RH) sebesar 55. Kategorisasi sedang pada 22 mahasiswa ini dikarenakan mahasiswa mampu melakukan kontrol diri yang kurang baik dalam melakukan online di e-commerce. Sedangkan mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang baik hanya sebesar 14 dari total responden. Jumlah dari kontrol diri dari mahasiswa yang masih dalam kategori sedikit, hal ini berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengarahkan diri dalam berbelanja. Sehingga, beberapa mahasiswa masih belum mampu dalam dalam menahan keinginan untuk impulsif.

Kemudian berdasarkan pada variabel konsep diri mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta tergolong dalam pertengahan kategorisasi, hal ini dibuktikan dengan hasil rerata hipotetik (RH) sebesar 92,5 dan rerata empirik (RE) sebesar 49,97. Hanya sebesar 20 mahasiswa saja yang mampu melakukan konsep diri. Sedangkan 70 mahasiswa lainnya masih beberapa kali mampu melakukan konsep diri dalam melakukan berbelanja di e-commerce. Dari hasil tersebut juga didapatkan hanya sebesar 1 mahasiswa saja yang baik dalam melakukan konsep diri tersebut. Sehingga dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa belum dapat memahami kebaikan dan keburukan dalam melakukan berbelanja di e-commerce secara berlebihan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dan konsep diri dengan perilaku konsumtif, yang artinya semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi perilaku konsumtif, begitupun apabila semakin rendah konsep diri maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif, begitu pula sebaliknya semakin tinggi kontrol diri dan konsep diri maka semakin rendah juga perilaku konsumtif. Berdasarkan hasil penelitian ini semua variabel memiliki hubungan negatif.

4. PENUTUP

Berdasarkan pembahasan diatas menunjukkan bahwa hipotesis mayor peneliti diterima yaitu terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kontrol diri dan konsep diri dengan perilaku konsumtif belanja di e-commerce pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hipotesis minor pertama peneliti diterima bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif, yang artinya apabila kontrol diri rendah maka tingkat perilaku konsumtif tinggi. Hipotesis minor kedua juga diterima yaitu terdapat hubungan negatif antara konsep diri dengan perilaku konsumtif, yang artinya apabila konsep diri rendah maka semakin tinggi perilaku konsumtif. Dari hasil penelitian ini membuktikan kategorisasi pada perilaku konsumtif tergolong sedang, sedangkan pada variabel kontrol diri dan konsep diri tergolong rendah. Sumbangan efektifnya dari variabel kontrol diri ke perilaku konsumtif sebesar 17,68%, sedangkan besar sumbangan efektif dari variabel konsep diri ke perilaku konsumtif sebesar 9,29 %. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti mengajukan beberapa saran bagi para pembaca atau peneliti selanjutnya diantaranya: (1) mahasiswa diharapkan mengurangi perilaku konsumtif belanja di e-commerce. (2) Mahasiswa diharapkan bisa meningkatkan kontrol dirinya agar dapat mengendalikan dalam kecenderungan perilaku konsumtif belanja di e-commerce. (3) Mahasiswa diharapkan menjaga konsep dirinya agar bisa mengendalikan dirinya dalam berperilaku konsumtif. (4) Bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat menambah teori terbaru sebagai pendukung dan menggunakan sample yang berbeda sehingga dapat menjadi pembanding hasil penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. R., & Hartanti, S. (2017). Pembelian Implusif pada Remaja Akhir Ditinjau dari Kontrol diri. *Gadja Mada Journal Of Psychology*, 123-130.
- Ainy, Z. N. (2020). Pengaruh E-Commerce Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat di Kelurahan Karang Panjang Kota Ambon. *JPEK (Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan)*, 226-235.
- Amanda Pasca Rini, M. S. (2018). Religiusitas, Kontrol Diri, Agresivitas Verbal Remaja. *Jurnal Psikologi*, 20-30.

- Amarulloh, L. F., & Abdurrohlim. (2021). Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Belanja Online pada Dewasa Awal Patet Tuntang Kabupaten Semarang Jawa Tengah. *Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unisula*, 107-111.
- Andini, I. G., & Seminari, N. K. (2017). PENGARUH RETAIL SERVICE TERHADAP CITRA PERUSAHAAN YANG DIMEDIASI OLEH KEPUASAN PELANGGAN. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 12, 6651-6677 .
- Andrayanti, B. C., & Indrawati, E. S. (2017). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Pakaian Pada Siswi Kelas XI SMAN 1 Pati. *Jurnal Empati*, 60-66.
- Arik Prasetya, C. (2017). Analisis Penerapan Strategi Dalam Talent Management Sebagai Upaya Perencanaan Sukses Dan Retaining Talent. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 146-154.
- Asrindah Warni Tanjung, S. W. (2021). Pengaruh Konsep Diri, Kecerdasan dan perilaku Konsumtif Terhadap Literasi keuangan di SMK Lingga Kencana Depok. *Jurnal Semarak*, 45-54.
- Averill, J. (1973). Personal Control Over Averssive Stimuli and It's Relationship to Stress. *Psychological Bulletin*, 286-303.
- Azwar, S. (2018). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin, E., & Hamdi, S. A. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Chaplin, P. J. (2002). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Chasanah, I. (Desember 2018). Psikoedukasi Pendidikan Seks untuk Meningkatkan Sikap Orangtua dalam Pemberian Pendidikan Seks. *Jurnal Intervensi Psikologi*, Volume 10, Nomor 2.
- Dewi Anggraini, A. S. (2018). Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo Kendari. *Neo Societal*, 433 - 440.
- Dewi Mahastuti, F. W. (2019). Hubungan Antara Kontrol Diri dan Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Hang Tuah Surabaya. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional*, 32-39.
- Dewi, D. A. (2018). *Modul Uji Validitas dan Reliabilitas*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Dr. Dyah Budiastuti Agustinus Bandur, P. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghufron, M., & Risnawati. (2010). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunadi, A. j. (2018). Konsep Diri Para Pengguna Handphone Kalangan Pelajar SMA. *Jurnal Network Media*, 1-34.
- H. Dasril, E. H. (2017). Analisis Tingkat Kepuasan Menggunakan Skala Likert pada Layanan Speedy yang Bermigrasi ke Indihome. *Jurnal Untan*, 1-11.

- Harahap, J. Y. (2017). Hubungan Kontrol Diri Dengan Ketergantungan Internet Digital Perpustakaan Daerah Medan. *Jurnal Edukasi*, 131-145.
- Haryanto F. Rosyid, L. (1997). Perilaku Konsumtif Berdasarkan Locus of Control Pada Remaja Putri. *Psikologika*, 5 - 13.
- Islamia, I., & Purnama, M. P. (2022). Kontrol Diri dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Psikologi Malayati*, 95 - 103.
- Jasmalinda. (2021). Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk Terhadap keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha di Kabupaten Padang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2199 - 2206.
- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, & Harlina, D. (2017). PERILAKU KONSUMTIF DIKALANGAN REMAJA. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, Volume 2 Nomor 2, 2017.
- M. Syarif Hidayatullah, M. R. (2018). Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Konsumen Online Shop Melalui Sosial Media Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Lambung Mangkurat. *Jurnal Kognisia*, 94-97.
- Marhisar Simatupang, P. L. (2021). Konsep Diri dan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa yang Melakukan Belanja Online. *Jurnal Empowerment* , 42 - 49.
- Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri : Definisi dan Faktor. *Journal Innovative Counseling*, 65-69.
- Maryana, D., & Sagala, F. L. (2019). Pengaruh Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran dan Surat Paksa Terhadap Efektifitas Pencairan Tunggakan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak) (KPP) Pratama Majalaya. *Jurnal Akuntansi*, 1-15.
- Munandar. (2006). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mustofa, M. A., & Suprihatin, T. (2019). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Memodifikasi Motor Anggota Club Di Kota Semarang. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) 2*, 561-568.
- Naomi Soetiko, A. (April 2018). Pengaruh Intervensi Psikoedukasi Untuk Meningkatkan Achievement Goal Pada Kelompok Siswi Underachiever. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, Vol.2, No.1.
- Nastiti, D. A. (2017). Hubungan antara Konsep Diri dan Konformitas dengan Perilaku Konsumtif. *Psikoborneo*, 427 - 478.
- Nazara, A. M. (2021). Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa di Stikes Santa Elisabeth Medan. *Jurnal Darma Agung Husada*, 54-61.
- Nofitriani, N. N. (2020). Hubungan Antara Kontrol Diri dan Harga Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Gadget Pada Siswa Kelas XII SMAN 8 Bogor. *Jurnal IKRA- ITH Humaniora*, 53- 65.
- Nofriansyah, & Marwah. (2019). Effect of Self Concept, Reference Group, online Shop, Social

- Media and Lifestyle on Consumptive Behavior of Student. *Journal Atlantis Press*, 538 - 549.
- Nurhaini, D. (2018). Pengaruh Konsep Diri dan kontrol diri dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Gadget. *Psikoborneo*, 92-100.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & M.Budiantara. (2017). *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Si Buku Media.
- Pranatawijaya, Viktor Handrianus; Widiatry; Priskila, Ressa; Putra, Putu Bagus Adidyana Anugrah. (2019). Pengembangan Aplikasi Kuesioner Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert dan Guttman. *Jurnal Sains dan Informatika*, 128-137.
- Pudjijogyanti. (1985). *Konsep Diri dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Studi tentang Pengembangan Pendidikan.
- Rachmayanie, R., Sari, N. P., Setyawan, M. A., & Mahlindawati. (2018). Correlation Between Friends Conformity and Self Concept with Consumptive Behavior. *Journal Education & Humanities*, 267- 271.
- Rahayu, A. B., Lesmana, N., & Murwantono, D. (2020). The Impact of Consumptive Behaviors Toward American Society in Moder Era as Reflected in the Film *The Joneses*. *Ethical Lingua*, 149 -161.
- Ridhayani, F., & Johan, I. R. (2020). The Influence of Financial Literacy and Reference Group Toward Consumtife Behavior Across Senior High School. *Journal of Consumer Science*, 29-45.
- Riril Mardiana Firdaus, S. V. (2020). Pengaruh Konsep Diri, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dengan Pengetahuan Teori Ekonomi Mikro Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 1-12.
- Riza Bahtiar Sulistyan, R. N. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Lumajang: Widya Gama.
- Riza Noviana Khoirunnisa, D. (2021). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Psikologi Pengguna E-Commerce Shopee. *Jurnal Penelitian Psikologi*, Volume 8 Nomor 9.
- S., K., & Haruna, H. (2021). The Effect of Lifestyle and Self Concept on Consumptive Behavior in Students of Departement of Economics Education STKIP Pembangunan Indonesia Makassar. *Journal Administrare*, 359 - 368.
- Salsabila, R., & Nio, S. R. (2019). Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Hukum UBH Pengguna Shopee. *Jurnal Riset Psikologi*, No.4.
- Sari, N. N., & Irmayanti, N. (2021). Hubungan Self Kontrol Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Wijaya Putra*, 32 - 41.
- Setya Chandra Wibawa, W. (2018). Pengembangan Sistem Kuesioner Daring dengan Metode Weight Product untuk Mengetahui Kepuasan Pendidikan Komputer pada LPK Cyber

- Computer. *Jurnal IT-EDU*, 45-53.
- Setyawan, C. K., & Yosepha, S. Y. (2020). Pengaruh Green Marketing dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10.
- Setyawan, D. A. (2013). *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*. Surakarta: Poltekes Kemenkes Surakarta.
- Siallagan, A. M., Derang, I., & Nazara, P. G. (2021). Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa di STIKES Santa Elizabeth Medan. *Jurnal Darma Agung Husada*, 54-61.
- Solichah, N., & Dewi, D. K. (2019). Hubungan Antara Konformitas dengan Perilaku Konsumtif terhadap Produk Fashion pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 1-8.
- Solihat, A. N., & Arnasik, S. (2018). Pengaruh Literasi ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* , 1-14.
- Suci Rahma Nio, R. (2019). Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Hukum UBH Pengguna Shopee. *Journal UNP*, 1-12.
- Sudarisman, H. S. (2019). Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Melalui Online Shop pada Mahasiswi. *Acta Psychologia*, 53-61.
- Tripambudi, B., & Indrawati, E. S. (2018). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pembelian Gadget Pada Mahasiswa Teknik Industri Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 189.
- Verdiantika Annisa, N. (Maret 2021). Pengaruh Pemberian Psikoedukasi Piawai Bergawai Untuk Mengurangi Perilaku Berisiko Pada Generasi Digital Natives. *Jinotep (Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran)*, Vol.8, No.1.
- Wibowo, R. A., & Kurniawan, A. A. (2020). Analisis Korelasi dalam Penentuan Arah antar Faktor pada Pelayanan Angkutan di Kota Magelang. *Theta Omega Journal*, 1-9.
- Wijayanti, A., & Astuti, D. P. (2017). Hubungan antara Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif Remaja di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 41 - 49.
- Yu-Jiun Chan, C.-S. Y.-C. (2020). The outbreak of Covid-19 An overview. *Journal of Chinese Medical Association*, 10.1097/JCMA.000000000000270.
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17 - 23.
- Zola, F. S., & Nastasia, Y. C. (2021). Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Pada Siswa Kelas XI SMAN10 Padang. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 185-194.